

**HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DAN KEAKTIFAN
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG**



VUTRA PERMATASARI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Priode Maret 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

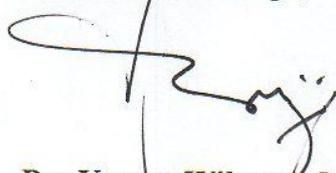
HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG

Vutra Permatasari

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Vutra Permatasari untuk
persyaratan wisuda Priode Maret 2019 dan telah diperiksa/ditetujui oleh
pembimbing**

Padang, Januari 2019

Dosen Pembimbing I,



**Drs. Yusron Wikarya, M. Pd
NIP. 19640103.199103.1.005**

Dosen Pembimbing II,



**Drs. Eswendi, M. Pd
NIP. 19520203.197710.1.001**

Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Hubungan strategi pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. (2) Hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. (3) Hubungan strategi pembelajaran guru dan keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan format dokumen digunakan untuk hasil belajar siswa, kemudian angket untuk mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran guru dan keaktifan siswa. Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran guru dengan hasil belajar sebesar 14,82%, terdapat hubungan yang signifikan keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 95,45%, terdapat hubungan yang signifikan strategi pembelajaran dan keaktifan siswa dengan hasil belajar sebesar 95,84% pada taraf kepercayaan 95%.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Keaktifan, Hasil Belajar

Abstract

The purposes of this study was to find out (1) the relationship between teacher learning strategies and student learning outcomes in Cultural Arts subjects at the Middle School Development of the UNP Padang Laboratory. (2) Relationship between student activity and student learning outcomes in Cultural Arts subjects at the Middle School Development of the UNP Padang Laboratory. (3) Relationship between teacher learning strategies and activeness of students with student learning outcomes in Cultural Arts subjects at the Middle School Development of the UNP Padang Laboratory. The method of this research is correlational descriptive research. Data is collected using a document format used for student learning outcomes, then questionnaires to collect data about teacher learning strategies and student activity. The results of the study are that there is a significant relationship between teacher learning strategies and learning outcomes of 14.82%, there is a significant relationship of student activity with student learning outcomes of 95.45%, there is a significant relationship between learning strategies and student activity with learning outcomes of 95 , 84% at 95% confidence level.

Keywords: Learning Strategy, Activity, Learning Outcomes

**HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DAN KEAKTIFAN
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG**

Vutra Permatasari, Yusron Wikarya, Eswendi
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
email: yutra071194@gmail.com

Abstract

The purposes of this study was to find out (1) the relationship between teacher learning strategies and student learning outcomes in Cultural Arts subjects at the Middle School Development of the UNP Padang Laboratory. (2) Relationship between student activity and student learning outcomes in Cultural Arts subjects at the Middle School Development of the UNP Padang Laboratory. (3) Relationship between teacher learning strategies and activeness of students with student learning outcomes in Cultural Arts subjects at the Middle School Development of the UNP Padang Laboratory. The method of this research is correlational descriptive research. Data is collected using a document format used for student learning outcomes, then questionnaires to collect data about teacher learning strategies and student activity. The results of the study are that there is a significant relationship between teacher learning strategies and learning outcomes of 14.82%, there is a significant relationship of student activity with student learning outcomes of 95.45%, there is a significant relationship between learning strategies and student activity with learning outcomes of 95 , 84% at 95% confidence level.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Keaktifan, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Permasalahan yang banyak terjadi dalam dunia pendidikan antara lain yaitu strategi guru dalam mengajar kurang cocok bagi siswa, sehingga minat siswa menjadi berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Misalnya saja guru hanya berceramah saja ketika menjelaskan, sehingga siswa tidak tertarik mempelajari, selain itu siswa tidak berinteraksi dan cenderung enggan untuk mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar yang kurang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain yaitu pemilihan strategi. Pemilihan strategi pembelajaran diduga dapat mengaitkan proses dan hasil belajar siswa. Selama ini di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang khususnya guru mata pelajaran Seni Budaya cara mengajar yang dilakukan guru masih biasa. Guru cuma bercerita sehingga murid hanya terpaku dengan guru. Materi pelajaran hanya dituliskan di papan tulis dan siswa menyalin ke buku catatan. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media seadanya, sehingga tidak menuntut siswa untuk aktif dalam pelajaran. Dari beberapa hal di atas dapat penulis lihat bahwa kurangnya minat siswa untuk menerima dan mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran Seni Rupa.

Hal ini dapat menyebabkan tidak tercapainya KKM, ini dilihat dari nilai ulangan harian I, II, dan III semester II seperti pada tabel ini:

Pada Tabel 1 ini: Nilai Ulangan Harian I, II, dan III Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMP Pembangunan UNP Padang

Kelas	Siswa	KKM	Ketuntasan		Nilai Rata-rata
			Tuntas	TT	
VIII A	26	75	12	14	74,60
VIII B	26	75	11	15	72,80
VIII C	29	75	18	11	68,80
VIII D	30	75	21	9	75,20
VIII E	31	75	19	12	67,80
VIII F	27	75	16	11	71,70

Sumber: Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Pembangunan laboratorium UNP Padang

Ini menunjukkan nilai siswa masih rendah dan Terbukti dari KKM yang diterapkan yaitu 75. Data tersebut menggambarkan tiap kelas memiliki murid yang tidak tuntas. Nilai terendah didapatkan pada kelas VIII C dan kelas VIII E dengan nilai 67,80 dan 68,80.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, lalu timbul pertanyaan, apa hal-hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan? jawabannya yaitu membina sambil mengembangkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru serta berbagai upaya peningkatan strategi guru dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan dapat memperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar yang efektif dan efisien akan menunjukkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar ini dijadikan ukuran dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengerahkan perhatiannya kepada usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil pada belajar dihubungkan dengan beberapa faktor, yaitu internal dan eksternal. Internal adalah yang berasal dari dalam diri seseorang sedang belajar antarlain keahlian, keterampilan, keaktifan, kreatifitas. Sedangkan eksternal merupakan hal yang berada di luar diri seseorang yang sedang belajar antara lain ibu dan bapak, kurikulum, suasana belajar, lingkungan, masyarakat, teman bermain, serta strategi guru dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, strategi

guru dalam mengajar serta aktifitas siswa merupakan suatu yang sangat penting. Namun, apakah dengan upaya tersebut mampu menumbuhkan aktifitas dan semangat siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar, sebab seperti yang kita rasakan pada saat ini, peserta didik masih kurang senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga hal tersebut memberi efek pada hasil belajar yang rendah.

Kendati pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan tahap-tahap kemajuan, baik alam bidang mutu dan kualitas, ataupun fasilitas, namun masih banyak ditemukan berbagai kendala dan masalah. Problem yang sering muncul dalam dunia pendidikan antara lain yaitu strategi serta hal yang dilakukan guru dalam mengajar tidak menyenangkan bagi siswa, sehingga minat siswa menjadi berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Misalnya saja guru hanya berceramah saja ketika memberikan pembelajaran, sehingga murid menjadi bosan untuk belajar, selain itu murid yang kurang aktif dan cenderung enggan untuk mengikuti. Aktif tidak hanya sekedar melihat pelajaran, bertanya, tetapi juga ikut serta dalam menanggapi pertanyaan yang di ajukan teman.

Berdasarkan pengamatan penulis di sekolah kurangnya minat belajar siswa karena cara menjelaskan guru yang kurang menarik dan hanya bercerita tanpa adanya umpan balik bagi siswa jadi tidak memicu keaktifan siswa, serta keterangan yang diperoleh ketika penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, yaitu dari ibuk Fitriyani guru mata pelajaran keterampilan di SMP Pembangunan Laboratorium

UNP menjelaskan bahwa kurangnya minat siswa dan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya: (1) Siswa kurang tertarik dengan strategi dan cara mengajar guru, (2) kurangnya fasilitas seperti buku bacaan, (3) siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, serta (4) lingkungan belajar yang kurang nyaman bagi siswa. Dari masalah yang telah kita uraikan diatas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian untuk menemukan solusi bagi masalah tersebut. Peneliti akan menfokuskan penelitian pada perbedaan strategi atau cara mengajar guru dan aktifitas serta keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta hubungannya dengan hasil belajar.

Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain dengan meningkatkan tingkat aktifitas siswa dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan berbagai macam strategi dalam mengajar. Dalam pelaksanaannya di lapangan, apakah penggunaan strategi pembelajaran bisa mengoptimalkan hasil belajar serta aktifitas siswa dalam belajar? karena keberhasilan pembelajaran seni diukur oleh besarnya keikutsertaan siswa didalam pembelajaran, semakin aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka akan tercapai kegiatan pembelajaran tersebut. Kalau tidak dilakukan seperti itu, maka proses belajar tidak akan memberikan hasil belajar yang bagus.

Strategi pembelajaran adalah sebagai cara yang diupayakan oleh seorang guru dalam mencapai aktifitas belajar yang bagus, baik dengan melakukan kegiatan mengajar yang menyenangkan bagi siswa, sedangkan

keaktifan merupakan sikap peduli, memperhatikan, antusias serta rasa keikutsertaan dalam suatu kegiatan, misalnya dalam sebuah diskusi, seorang siswa mampu bertanya, menjawab pertanyaan, memberi tanggapan atau sanggahan, ataupun menkritik, itu sudah bisa dikategorikan sebagai suatu sikap yang aktif.

Pendapat Djamarah (2010:362) mengemukakan bahwa belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertarikan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Aktif dalam belajar maksudnya adalah siswa ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan memperhatikan menanggapi materi yang diberikan oleh guru kelas, keaktifan dalam Seni Rupa yaitu siswa bisa mengungkapkan segala ekspresi dalam dirinya, baik secara emosional maupun visual menjadi suatu gagasan dalam berkarya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk membuat pencandaraan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Menurut Arikunto (2007:248) "Penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menerangkan sejauh mana korelasi atau hubungan dari beberapa variabel

Indikator strategi pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini merujuk kepada Wena (2009:18) yang menyatakan 1) kemampuan guru dalam membuka pelajaran, 2) kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, 3) kemampuan guru dalam melakukan

penilaian atau evaluasi pembelajaran, 4) kemampuan guru dalam menutup pelajaran, 5) faktor penunjang.

Sedangkan indikator keaktifan belajar merujuk pada Diedrich dalam Sardiman (1992:100) yang menyatakan aktivitas siswa dalam belajar mengajar yaitu 1) keaktifan visual, 2) keaktifan mendengar, 3) keaktifan menggambar, 4) keaktifan motorik, 5) keaktifan mental, 6) keaktifan emosional.

C. Pembahasan

Data variabel strategi pembelajaran guru didapatkan menggunakan angket berjumlah 25 item, kemudian setelah diuji validitas dan reliabilitas didapatkan 21 item yang bisa diolah. Kemudian angket diberikan kepada 64 responden untuk diisi. Dari hasil analisis di dapatkan skor terendah 69 dan skor tertinggi 94.

Data variabel keaktifan siswa dikumpulkan dengan angket yang terdiri dari 30 pernyataan, ternyata setelah diuji validitas dan kesahihannya item yang memenuhi syarat untuk di olah terdapat 25 item pertanyaan. Dari hasil analisis data diperoleh skor terendah variabel keaktifan siswa yaitu 56 dan tertinggi 79.

Berdasarkan daftar yaitu berupa nilai karya dan nilai tes di kelas VIII yang termasuk dalam daftar hasil belajar, nilai paling terendah adalah 50 dan nilai paling tertinggi adalah 95. Berdsarkan analisis data diperoleh mean sebesar 78,67, median 80, dan mode 75. Ini menunjukkan bahwa

variabel hasil belajar (Y) berdistribusi normal terlihat dari mean, median dan mode tidak berbeda jauh.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi, baik secara sendiri maupun secara serentak.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel (X1) memiliki korelasi terhadap variabel (Y) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dari strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa, yaitu sebesar 14,82%. Hal ini menggambarkan bahwa strategi pembelajaran guru memberikan hubungan sebesar 14,82% terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan variabel (X2) terhadap variabel (Y) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa, yaitu sebesar 95,45%. Hal ini menggambarkan bahwa variabel keaktifan siswa memberi hubungan sebesar 95,45% terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan dari bagian-bagian variabel antarlain variabel (X1) dan variabel (X2) terhadap variabel (Y) diketahui dengan analisis regresi ganda. Hasil dari

pengolahan data diperoleh analisis keberartian regresi ganda dan uji koefisien korelasi variabel X dan Y menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y pada pembelajaran seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang adalah sebesar 95,84%. Hal ini menggambarkan bahwa variabel strategi pembelajaran guru dan keaktifan siswa memberikan hubungan sebesar 95,84% terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini dikatakan bahwa strategi pembelajaran guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar, begitu juga dengan keaktifan siswa. Demikian juga dengan hubungan strategi pembelajaran guru dan keaktifan siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan semakin baik keaktifan dalam belajar maka hasil pembelajaran yang akan didapatkan akan semakin baik.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan yaitu:

Variabel X1 mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Y di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang sebesar 14,82% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan strategi oleh guru dalam mengajar maka semakin baik hasil belajar siswa.

Variabel X2 mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Y di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang sebesar 95,45%. Hal ini membuktikan semakin baik tingkat keaktifan siswa dalam belajar maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Variabel X1 dan variabel X2 mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Y di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang sebesar 95,84% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi guru dan semakin tinggi aktifitas siswa maka hasil belajarpun juga akan semakin baik.

Strategi pembelajaran guru dan keaktifan siswa ternyata mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada:

Guru diharapkan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan strategi dalam memberikan pembelajaran, agar siswa terciptalah suasana menyenangkan dan dapat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar.

Siswa diharapkan untuk meningkatkan keaktifan dalam kegiatan dan proses belajar, agar dapat meraih prestasi dan hasil belajar kearah yang lebih baik lagi.

Penulis berikutnya menghubungkan prestasi belajar, karena diduga masaih banyak faktor-faktor yang memberikan hubungan terhadap prestasi siswa, yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kepada peneliti agar dapat mengkaji hal-hal yang berhubungan pada hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan secara nyata.

Kedepannya agar peneliti dan guru dapat menerapkannya dilapangan, menjadi termotivasi, bersemangat dalam belajar, sehingga dari penelitian ini dapat diimplikasikan secara nyata, sehingga diharapkan mampu memberikan sumbangan dan perubahan dalam proses pembelajaranserta dalam bidang pendidikan pada umumnya.

Catatan : artikel ini disusun bersumber dari skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs.Yusron Wikarya, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Eswendi, M.pd

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Menejemen Penelitian*.
Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Djamarah. 2010. *Jenis-Jenis Aktifitas siswa* . Jakarta

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*.
Jakarta: RINEKA CIPTA

Depdikbud. 2003. *Undang-undang RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.

Gulo, W. 2002. *Strategi dan Metode Mengajar*. Jakarta

Sardiman. 1992. *Jenis-Jenis Aktifitas Dalam Pembelajaran*. Jakarta

Wena, Made. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*.
Jakarta: Bumi Aksara.